

# AKUNTANSI BIAYA

**Teori dan Praktik  
Pada Perusahaan Manufaktur**

Buku **AKUNTANSI BIAYA: Teori dan Praktik Pada Perusahaan Manufaktur** disusun dengan tujuan memberi pemahaman yang jelas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa maupun pembaca umum lainnya. Buku ini secara keseluruhan membahas tentang konsep biaya dan akuntansi penghitungan harga pokok produk pada perusahaan manufaktur. Setiap akhir bab dalam buku ini juga dilengkapi dengan contoh soal yang akan menambah pemahaman pembaca serta mempermudah dalam pengaplikasian materi. Contoh khusus pada pembahasan materi ataupun soal yang disajikan dalam buku ini lebih berfokus pada perusahaan manufaktur, walaupun sebenarnya semua sektor usaha dapat memanfaatkan penghitungan akuntansi biaya. Materi pada buku ini disajikan kedalam 10 bab yang terdiri dari:

- BAB 1 RUANG LINGKUP AKUNTANSI BIAYA**
- BAB 2 KONSEP BIAYA**
- BAB 3 SIKLUS AKUNTANSI BIAYA**
- BAB 4 METODE HARGA POKOK PESANA**
- BAB 5 METODE HARGA POKOK PROSES**
- BAB 6 METODE HARGA POKOK PROSES LANJUTAN**
- BAB 7 HARGA POKOK ATAS PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN**
- BAB 8 BIAYA BAHAN BAKU**
- BAB 9 BIAYA TENAGA KERJA**
- BAB 10 BIAYA OVERHEAD PABRIK**



UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun  
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118  
E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)  
Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

ISBN 978-623-8095-17-9



9 786238 095179

Farida Styaningrum

AKUNTANSI BIAYA Teori dan Praktik Pada Perusahaan Manufaktur

Farida Styaningrum



# AKUNTANSI BIAYA

**Teori dan Praktik  
Pada Perusahaan Manufaktur**



# **AKUNTANSI BIAYA: Teori dan Praktik Pada Perusahaan Manufaktur**

**Farida Styaningrum**



# **AKUNTANSI BIAYA: Teori dan Praktik Pada Perusahaan Manufaktur**

**Penulis:**

Farida Styaningrum

**Editor:**

Syaiful Bahri

**Perancang Sampul:**

Budi Santoso

**Penata Letak:**

Syaiful Bahri

Cetakan Pertama, Desember 2022

**Diterbitkan Oleh:**

UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)

Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

Anggota IKAPI: No. 207/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

**ISBN: 978-623-8095-17-9**

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

*All right reserved*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “AKUNTANSI BIAYA: Teori dan Praktik Pada Perusahaan Manufaktur” dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan pembaca umum lainnya yang memiliki ketertarikan untuk memahami akuntansi biaya serta penerapan dalam perusahaan manufaktur.

Buku ini secara keseluruhan membahas tentang konsep biaya dan akuntansi penghitungan harga pokok produk pada perusahaan manufaktur. Pembahasan dalam buku ini dilengkapi dengan contoh khusus pada perusahaan manufaktur agar pembaca lebih mudah memahami.

Penulis menyadari bahwa buku yang disusun masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan buku sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pengguna.

Salam,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>BAB 1 RUANG LINGKUP AKUNTANSI BIAYA</b>	1
A. Pengertian Akuntansi Biaya	1
B. Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen	4
C. Struktur Organisasi Perusahaan	9
D. Peran Kontroler	11
E. Latihan Soal	14
<b>BAB 2 KONSEP BIAYA</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Biaya	15
B. Klasifikasi Biaya	17
C. Latihan Soal	25
<b>BAB 3 SIKLUS AKUNTANSI BIAYA</b>	<b>26</b>
A. Pengertian Siklus Akuntansi Biaya	26
B. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur	29
C. Latihan Soal	33
<b>BAB 4 METODE HARGA POKOK PESANAN</b>	<b>35</b>
A. Pengertian Metode Harga Pokok Pesanan	35
B. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan	36
C. Akuntansi Metode Harga Pokok Pesanan	38
D. Latihan Soal	45
<b>BAB 5 METODE HARGA POKOK PROSES</b>	<b>47</b>
A. Pengertian Metode Harga Pokok Proses	47
B. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses	49

C.	Akuntansi Metode Harga Pokok Proses	50
D.	Laporan Biaya Produksi	52
E.	Latihan Soal	59
<b>BAB 6</b>	<b>METODE HARGA POKOK PROSES LANJUTAN</b>	<b>61</b>
A.	Persediaan Barang dalam Proses Awal Periode	61
B.	Metode Rata-Rata Tertimbang	62
C.	Metode FIFO ( <i>First In First Out</i> )	69
D.	Latihan Soal	79
<b>BAB 7</b>	<b>HARGA POKOK ATAS PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN</b>	<b>81</b>
A.	Pengertian Produk Bersama dan Produk Sampingan	81
B.	Karakteristik Produk Bersama dan Produk Sampingan	82
C.	Akuntansi Produk Bersama	83
D.	Akuntansi Produk Sampingan	93
E.	Latihan Soal	102
<b>BAB 8</b>	<b>BIAYA BAHAN BAKU</b>	<b>104</b>
A.	Pengertian Biaya Bahan Baku	104
B.	Akuntansi Biaya Bahan Baku	109
C.	Metode Harga Pokok Bahan Baku	111
D.	Metode Pengendalian Bahan Baku	116
E.	Latihan Soal	119
<b>BAB 9</b>	<b>BIAYA TENAGA KERJA</b>	<b>120</b>
A.	Pengertian Biaya Tenaga Kerja	120
B.	Sistem Biaya Tenaga Kerja	121
C.	Akuntansi Biaya Tenaga Kerja	126
D.	Latihan Soal	130

<b>BAB 10 BIAYA OVERHEAD PABRIK</b>	<b>131</b>
A. Pengertian Biaya Overhead Pabrik	131
B. Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik	132
C. Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik	134
D. Latihan Soal	144
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>166</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	<b>147</b>

# **BAB 1**

# **RUANG LINGKUP**

# **AKUNTANSI BIAYA**

**Materi pokok dalam bab ini sebagai berikut:**

- A. Pengertian Akuntansi Biaya
- B. Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen
- C. Struktur Organisasi Perusahaan
- D. Peran Kontroler

## **A. Pengertian Akuntansi Biaya**

Perkembangan akuntansi saat ini terbagi menjadi beberapa bidang diantaranya akuntansi biaya, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, perpajakan dan juga mengaudit. Perkembangan akuntansi mejadi bidang-bidang khusus dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan ekonomi, perkembangan bidang usaha, perkembangan teknologi serta berbagai faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan perusahaan.



Dalam bidang akuntansi manajemen terdapat akuntansi biaya yang merupakan salah satu bidang khusus dalam ilmu akuntansi yang menekankan pada perencanaan, penghitungan dan pengendalian biaya perusahaan. Bidang akuntansi biaya sering dihubungkan dengan perusahaan manufaktur dikarenakan fokus pembahasan dalam akuntansi biaya berkaitan dengan penghitungan biaya-biaya produksi yang dianggap hanya dapat diterapkan dalam perusahaan manufaktur. Pada kenyataannya, akuntansi biaya dapat diterapkan dalam berbagai bidang usaha atau jenis usaha tidak hanya manufaktur, tetapi juga pada perusahaan dagang bahkan perusahaan jasa. Contoh perusahaan yang mulai menerapkan ilmu akuntansi biaya dalam menghitung biaya dalam setiap kegiatan usaha antara lain sekolah, rumah sakit, ritel, perbankan, bahkan pada Lembaga-lembaga milik pemerintah.

Ilmu dalam akuntansi biaya penting dalam pengelolaan perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk menyediakan berbagai informasi terkait biaya. Manajemen menggunakan informasi biaya tersebut untuk menjalankan strategi-strategi perusahaan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menentukan Harga Pokok Produk yang Dihasilkan

Dengan ilmu akuntansi biaya, pihak manajemen dapat menentukan harga pokok produk yang telah dihasilkan dengan mengumpulkan biaya-biaya yang terjadi menurut kegiatan yang dilakukan atau menurut unit-unit/departemen/bagian-bagian dalam perusahaan serta dapat juga menurut pusat pertanggungjawaban biaya, produk bahkan jasa yang dihasilkan.

## 2. Merencanakan Biaya

Perusahaan pastinya telah merencanakan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dengan menyusun strategi-strategi serta program-program operasional yang rinci dan lengkap.

Dalam mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, maka perusahaan membutuhkan akuntansi biaya yang akan membantu dalam menyediakan informasi-informasi biaya untuk pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pengalokasian sumber daya perusahaan serta merencanakan strategi-strategi untuk masa yang akan datang, diantaranya terkait pembelian, profitabilitas dari produk, perluasan pabrik, belanja barang modal, dan harga jual dan volume penjualan

## 3. Mengendalikan Biaya

Dalam mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, perusahaan harus mampu mengendalikan kegiatan-kegiatan agar berjalan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan dalam pengendalian biaya oleh perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan antara biaya selama pelaksanaan dengan anggaran yang direncanakan diawal. Dengan melakukan perbandingan antara biaya sesungguhnya dengan rencana anggaran yang telah disusun sebelumnya, maka perusahaan dapat menilai kinerja melalui tingkat efisiensi kerja dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai produk yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang jika terdeteksi adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan anggaran biaya.

4. Sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan khusus  
Penerapan akuntansi biaya dalam perusahaan akan menyediakan informasi-informasi biaya yang mungkin akan berbeda dengan anggaran. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dapat dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh untuk mengetahui efisiensi dari penggunaan anggaran. Hasil perbandingan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang, misalnya:
  - a. Mengembangkan produk baru
  - b. Melanjutkan atau menghentikan produksi produk tertentu
  - c. Memproduksi sendiri atau membeli
  - d. Menerima atau menolak pesanan tertentu
  - e. Memproses lebih lanjut produk atau langsung menjual

## **B. Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen**

Penyajian informasi-informasi pada akuntansi memberikan manfaat bagi para pihak berkepentingan dalam mempertimbangkan keputusan-keputusan penting ekonomi bagi perkembangan perusahaan. Pihak-pihak yang menggunakan informasi akuntansi umumnya dibagi kedalam dua kelompok yaitu:

### **1. Kelompok Internal**

Kelompok internal berasal dari dalam perusahaan yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas-aktivitas perusahaan termasuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Informasi akuntansi

digunakan kelompok internal dalam hal ini adalah manajemen yaitu untuk menyusun rencana, mengendalikan aktivitas-aktivitas perusahaan, serta digunakan untuk pengalokasian sumber daya perusahaan agar efektif dan efisien. Peran informasi-informasi yang disajikan akuntansi begitu penting sehingga harus tepat waktu dan akurat agar dapat digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan penting serta pengendalian aktivitas.

## 2. Kelompok Eksternal,

Kelompok eksternal berasal dari luar perusahaan, namun masih berhubungan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Kelompok eksternal perusahaan seperti masyarakat umum, kreditur, pemerintah dan juga investor juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan penting perusahaan. Informasi akuntansi oleh kelompok eksternal dipergunakan untuk pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Misalnya kelompok kreditur ketika akan membuat keputusan untuk memberikan pinjaman atau tidak kepada suatu perusahaan, maka membutuhkan informasi akuntansi terkait profitabilitas yang dihasilkan serta stabilitas perusahaan. Informasi tersebut digunakan untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan serta mengantisipasi terjadinya risiko yang akan ditimbulkan.

Investor ketika akan membuat keputusan mengenai investasi yang akan dilakukan seperti menarik, menambah, mengurangi atau mempertahankan kepemilikan saham dalam suatu perusahaan membutuhkan informasi akuntansi terkait nilai profitabilitas serta posisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui prospek di masa yang akan datang mengenai

perusahaan tersebut serta dapat mengetahui imbal hasil dari nilai investasi yang dimasukkan ke dalam perusahaan.

Bidang akuntansi secara umum dapat dibedakan menjadi dua bidang utama yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Perbedaan dari kedua bidang akuntansi tersebut sebagai berikut.

#### 1. Akuntansi Manajemen

Bidang akuntansi yang pertama yaitu akuntansi manajemen yang berguna bagi kelompok internal dengan menyajikan laporan keuangan. Kelompok internal perusahaan memiliki berbagai kepentingan penting terkait sistem akuntansi dan informasi akuntansi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas perusahaan. Kelompok internal perusahaan ini seperti manajer tingkat atas, manajer tingkat menengah, dan manajer tingkat bawah.

#### 2. Akuntansi Keuangan

Bidang akuntansi yang kedua yaitu akuntansi keuangan yang berguna bagi kelompok eksternal. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan diperuntukkan kepada kelompok eksternal sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada kelompok eksternal. Perusahaan harus mampu mempertanggungjawabkan kinerja secara keseluruhan kepada kelompok eksternal seperti investor. Informasi yang disajikan kepada kelompok eksternal dikarenakan tidak terlibat langsung pada aktivitas perusahaan maka laporan keuangan yang disajikan harus dapat diterima umum yaitu menggunakan cara dan format yang sama agar mampu dipahami dan memenuhi kebutuhan umum kelompok eksternal. Diperlukan suatu pedoman yang mengatur

secara umum penyusunan laporan keuangan agar terbentuk pemahaman yang sama dari pihak berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Harapannya untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan informasi laporan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan penting ekonomi yang tepat.

Di Indonesia pedoman dalam penyusunan laporan akuntansi yang berterima umum diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pedoman PSAK oleh perusahaan di Indonesia dijadikan sebagai standar dan prosedur yang harus ditaati dalam penyajian informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang akan dipertanggungjawabkan kepada kelompok eksternal.

Terdapat beberapa aspek yang mampu membedakan bidang akuntansi manajemen dengan akuntansi keuangan, yaitu:

a. Pengguna Informasi

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh bidang akuntansi manajemen diperuntukkan khusus bagi kelompok internal perusahaan yaitu manajemen. Sedangkan informasi berupa laporan keuangan yang disusun perusahaan pada bidang akuntansi keuangan diperuntukkan khusus bagi kelompok eksternal seperti investor, masyarakat, kreditur dan pemerintah sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan penting ekonomi.

b. Aturan Penilaian

Akuntansi manajemen dalam menyusun laporan keuangan tidak berdasar pada aturan yang berlaku umum. Artinya tidak ada aturan yang mengikat dalam membuat laporan keuangan, tetapi tetap mempertimbangkan kebermanfaatan dan biaya yang ditimbulkan

dari laporan keuangan yang telah disusun. Sedangkan dalam penyusunan laporan keuangan oleh bidang akuntansi keuangan harus memperhatikan standar atau pedoman yang berlaku umum yaitu sesuai dengan PSAK. Tujuannya agar informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat diartikan sama oleh semua pihak berkepentingan.

c. Penyajian Informasi

Informasi berupa laporan keuangan yang disajikan oleh bidang akuntansi manajemen dibuat per bagian, unit, departemen, cabang atau lainnya yang memberikan informasi kinerja per bagian dalam perusahaan. Sedangkan laporan keuangan oleh akuntansi keuangan disajikan secara menyeluruh yang memberikan informasi kinerja perusahaan secara keseluruhan serta memberikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas operasional perusahaan.

d. Sifat Laporan

Akuntansi manajemen menyajikan laporan keuangan yang bersifat untuk masa depan. Sedangkan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bersifat historis yang berfokus pada aktivitas-aktivitas yang sudah berlalu. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen maupun akuntansi keuangan bermanfaat untuk membantu pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi jangka panjang. Informasi juga digunakan untuk membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan perencanaan serta digunakan untuk pengambilan keputusan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

e. Informasi yang dihasilkan

Akuntansi manajemen menyajikan informasi berupa laporan keuangan dan juga nonkeuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan akuntansi keuangan hanya menyajikan informasi berupa laporan keuangan.

f. Periode Pelaporan

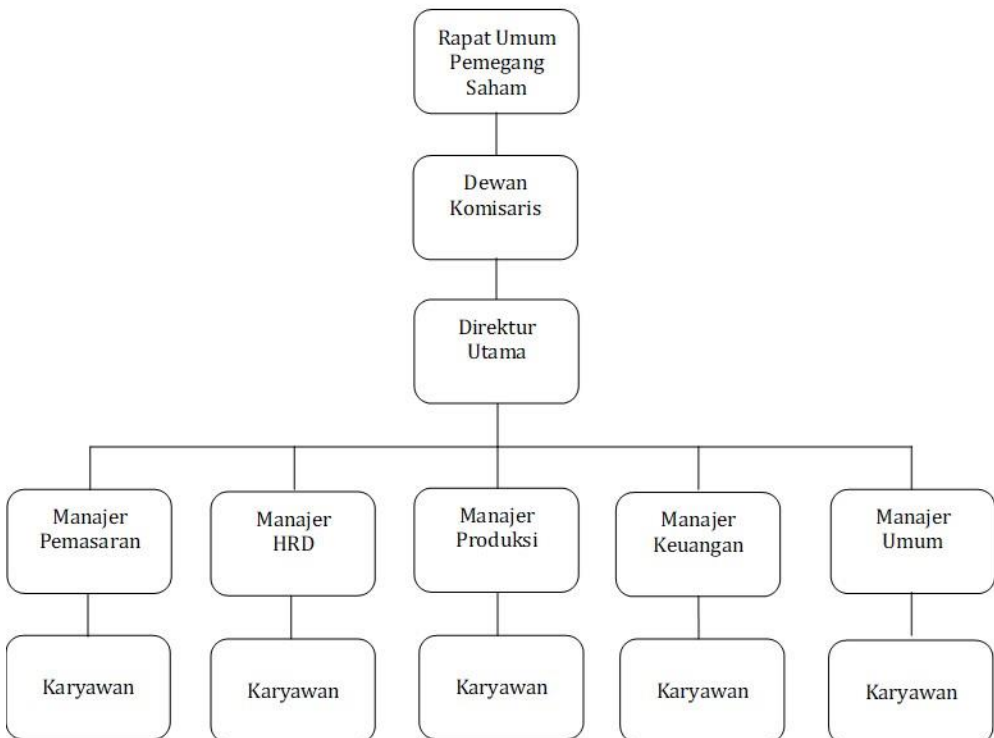
Laporan keuangan untuk kelompok internal disusun sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan serta dibuat dengan periode yang fleksibel seperti dibuat dalam bentuk laporan harian, laporan mingguan atau tahunan. Sedangkan laporan keuangan yang disusun untuk kelompok eksternal dibuat dalam satu tahun periode akuntansi yaitu pada akhir tahun.

Hubungan yang terjalin antara akuntansi manajemen dengan akuntansi biaya yaitu akuntansi biaya membantu pihak internal perusahaan dalam hal ini adalah manajemen untuk menghitung biaya sehingga didapat biaya yang seharusnya digunakan dalam memproduksi suatu produk atau suatu tingkat aktivitas tertentu. Analisis varian dapat dilakukan dengan membandingkan total biaya yang sebenarnya dikeluarkan dengan biaya yang telah direncanakan sebelumnya atau yang seharusnya dikeluarkan. Analisis varian dapat dijadikan informasi oleh pihak manajemen untuk merencanakan tindakan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selain itu, analisis varian juga dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja para manajer dalam mengimplementasikan strategi dan mengelola anggaran. Informasi akuntansi biaya memberikan laporan mengenai biaya perusahaan yang relevan dan akurat kepada manajemen perusahaan



### C. Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu organisasi atau perusahaan sudah seharusnya memiliki struktur organisasi yang memperlihatkan kerangka kerja dari masing-masing bagian dalam perusahaan dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Adanya struktur organisasi yang jelas memudahkan perusahaan dalam melakukan koordinasi dengan bagian-bagian untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi umumnya dibuat dalam suatu bagan yang menjelaskan alur wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian atas jabatan yang diduduki dalam perusahaan. Contoh bagan organisasi perusahaan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur

## **D. Peran Kontroler**

Pada dasarnya antara akuntansi biaya dan akuntansi keuangan memiliki hubungan yaitu penggunaan akuntansi biaya bertujuan menentukan HP produk dan nilai persediaan barang. HP produk dan nilai persediaan nantinya digunakan untuk Menyusun laporan L/R dan posisi keuangan yang sesuai dengan PSAK. Kedua laporan tersebut dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada kelompok eksternal.

Seorang manajer utama juga yang memiliki tanggung jawab terhadap sistem akuntansi perusahaan dikenal dengan nama Kontroler atau seorang akuntan internal atau akuntan manajemen. Kontroler memiliki tugas tidak hanya mencatat dan melaporkan terkait akuntansi, tetapi juga lebih luas dalam fungsi akuntansi yang meliputi aspek-aspek manajemen yaitu membantu berperan dalam tahap perencanaan, penerapan dan pengendalian aktivitas-aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kontroler juga bertanggung jawab dalam sistem pengendalian internal yang mencakup penyusunan sistem akuntansi, penyusunan struktur organisasi, dan penyusunan prosedur-prosedur operasional, selain itu juga bertanggung jawab atas fungsi perpajakan.

Kontroler berperan penting dalam perencanaan dan juga pengendalian perusahaan. Peran kontroler sebagai berikut.

### **1. Perencanaan**

Perusahaan di awal perencanaan membuat suatu rumusan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Peran kontroler dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan di awal yaitu dengan menghubungkan rencana-rencana

kegiatan dari berbagai tingkatan unit perusahaan. Penggabungan rencana kegiatan yang diwujudkan dalam satuan mata uang disebut dengan anggaran. Kontroler bertugas sebagai koordinator dalam penggunaan anggaran agar tujuan dan sasaran perusahaan tercapai.

## 2. Tahap Pengendalian

Tahap pengendalian yang dilakukan perusahaan yaitu dengan membandingkan implementasi kegiatan dengan anggaran yang telah disusun di awal selama kegiatan-kegiatan dalam perusahaan dijalankan, sehingga ketika terjadi kendala atau penyimpangan terhadap anggaran, maka akan segera dapat teratasi dan tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. Pada tahap pengendalian, kontroler tidak menjalankan tugas untuk mengendalikan kegiatan yang seharusnya sesuai dengan anggaran, tetapi kontroler sekedar membantu pihak manajer untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan perusahaan yang menjadi tanggungjawab manajer tersebut. Namun jika kontroler sekaligus menjadi manajer pada unit tertentu maka dapat melakukan tugas untuk mengendalikan penerapan dari anggaran yang telah disusun.

Kontroler membantu manajer dalam menyusun laporan dan melakukan analisis untuk menyediakan informasi penting yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Selain itu manajer juga mendapat masukan dan saran dari kontroler terkait dengan pelaksanaan pengendalian.

Jadi dapat disimpulkan jika kontroler tidak hanya bertugas membandingkan antara hasil yang dicapai dengan anggaran yang telah disusun serta menganalisis penyebab terjadinya penyelewengan

anggaran, tetapi juga bertugas untuk memberikan kritik dan saran kepada manajer terkait tindakan-tindakan yang perlu dilakukan sebagai langkah antisipasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan agar sesuai dengan anggaran dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

## **E. Latihan Soal**

1. Jelaskan informasi apa yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya!
2. Jelaskan perbedaan antara akuntansi keuangan dengan akuntansi manajemen!
3. Jelaskan hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen!
4. Jelaskan tujuan utama perusahaan dalam Menyusun suatu struktur organisasi!
5. Bagaimana peran kontroler dalam perencanaan perusahaan!

# BAB 2

## Konsep Biaya

**Materi pokok dalam bab ini sebagai berikut:**

- A. Pengertian Biaya
- B. Klasifikasi Biaya

### **A. Pengertian Biaya**

Sistem informasi akuntansi yang disajikan pada akuntansi biaya memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait biaya kepada perusahaan yang bermanfaat dalam pencapaian tujuan. Agar lebih jelas dalam memahami akuntansi biaya maka harus mempunyai pemahaman yang baik terlebih dahulu mengenai istilah biaya dan istilah-istilah lain yang memiliki hubungan dengan biaya seperti beban dan kerugian.

Dalam penggunaannya sehari-hari istilah biaya, kerugian dan beban kadang tidak dibedakan. Sebenarnya istilah-istilah tersebut memiliki penjelasan yang berbeda sehingga penggunaan istilah tersebut juga akan berbeda. Perbedaan istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

### 1. Biaya

Pengeluaran perusahaan berupa nilai yang dikorbankan untuk mendapatkan produk atau jasa yang memiliki kegunaan sampai waktu masa yang akan datang yaitu memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi disebut dengan biaya. Istilah biaya ini muncul sebagai kategori asset lancar oleh perusahaan, sehingga disajikan dalam laporan posisi keuangan. Misalnya perusahaan mengeluarkan uang untuk membayar sewa dibayar di muka untuk lima tahun kedepan sebesar Rp50.000.000. Sewa dibayar di muka adalah biaya yang masuk dalam kategori asset sehingga tersaji dalam laporan posisi keuangan.

### 2. Beban

Pengeluaran berupa nilai oleh perusahaan yang memberikan kebermanfaat yang mengakibatkan turunnya nilai asset namun menyebabkan naiknya libilitas yang terjadi karena adanya produk atau jasa yang diperoleh perusahaan dengan tujuan mendapatkan penghasilan disebut dengan istilah beban. Pengeluaran berupa beban, hanya memberi kebermanfaat untuk satu tahun periode akuntansi atau untuk tahun buku berjalan. Jadi beban adalah biaya yang telah habis masa kebermanfaatannya untuk aktivitas perusahaan. Beban akan tersaji dalam laporan laba rugi. Misalnya yaitu sewa dibayar di muka yang merupakan asset lancar dan akan menjadi beban serta tersaji dalam laporan keuangan jika telah habis masa manfaatnya yaitu masa berlaku sewanya.

### 3. Kerugian

Pengeluaran dalam mendapatkan produk atau jasa berupa nilai yang tidak memiliki manfaat sama sekali untuk perusahaan

dikarenakan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan disebut dengan istilah kerugian. Misalnya yaitu ketika perusahaan mendapat kerugian dari penjualan asset tetap dikarenakan adanya selisih nilai kurs.

## **B. Klasifikasi Biaya**

Bagi perusahaan, pengklasifikasian biaya digunakan untuk memberikan informasi terkait dengan biaya-biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas perusahaan. Perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya yang berdasarkan produk, departemen, perilaku biaya, periode akuntansi, atau jenis kegiatan.

### **1. Ditinjau dari Produk**

Pada perusahaan manufaktur yaitu melakukan aktivitas mengubah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual melalui proses produksi dengan bantuan tenaga kerja serta peralatan pabrik. Tujuan dari pengklasifikasian biaya berdasarkan pada produk yaitu untuk menentukan harga pokok, menetapkan harga jual produk, mengukur margin laba serta untuk mengendalikan biaya agar sesuai dengan anggaran. Biaya yang diperlukan dalam memproses barang dari bahan baku menjadi barang jadi yaitu:

#### **a. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)**

BBL merupakan bagian utama dalam memproses barang. Biaya BBL merupakan biaya langsung yang dapat ditelusuri dengan mudah ke objek biaya yaitu barang jadi.

#### ***Contoh:***

Barang berupa meja merupakan objek biaya dari perusahaan manufaktur mebel atau furniture. Bahan baku langsung berupa



kayu, sehingga biaya penggunaan kayu merupakan biaya bahan baku langsung yang mudah ditelusuri ke meja atau kursi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan produk di pabrik disebut dengan TK langsung. BTKL berupa pembayaran gaji atau upah untuk tenaga kerja tersebut.

**Contoh:**

TK langsung di perusahaan manufaktur mebel atau furnitur yaitu karyawan yang bertugas sebagai pembuat meja di pabrik. BTKL berupa pembayaran gaji atau upah bagi karyawan tersebut.

c. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Biaya lainnya dalam memproduksi suatu produk disebut dengan istilah biaya overhead pabrik yaitu biaya yang dikeluarkan selain untuk BTKL maupun untuk BBBL. BOP atau biaya produksi tidak langsung seperti biaya penyusutan peralatan pabrik, biaya asuransi untuk peralatan pabrik, biaya pemeliharaan peralatan pabrik, dan lainnya

**Contoh:**

PT Ken memproduksi sepatu. Menggunakan bahan baku langsung sebesar Rp10.000.000 dalam proses produksi. Upah tenaga kerja langsung yang dibayarkan ke karyawan sebesar Rp1.500.000. Biaya overhead pabrik diperkirakan sebesar Rp500.000. Jumlah produksi sepatu yang berhasil sebanyak 100 unit.

**Diminta:**

1. Carilah total biaya produksi sepatu untuk memproduksi 100 unit!
2. Carilah biaya satuan dari unit sepatu yang diproduksi!

**Jawaban:**

1. Total biaya produksi:

BBL	Rp10.000.000
BTKL	Rp1.500.000
BOP	Rp500.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp12.000.000</b>

2. Biaya sepatu per unit

= Total biaya produksi/jumlah sepatu yang dihasilkan

= Rp12.000.000/100 unit

= Rp120.000/unit

Bentuk pengklasifikasian lainnya adalah bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung dijumlahkan untuk menjadi **biaya utama** yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan produksi.

$$\begin{array}{l} \text{Biaya tenaga} \\ \text{kerja langsung} \end{array} + \begin{array}{l} \text{Biaya bahan baku} \\ \text{langsung} \end{array} = \text{Biaya utama}$$

Penggabungan atau penjumlahan BTKL dan BOP disebut dengan **biaya konversi** yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

$$\begin{array}{l} \text{Biaya Tenaga Kerja} \\ \text{Langsung} \end{array} + \begin{array}{l} \text{Biaya Overhead} \\ \text{Pabrik} \end{array} = \text{Biaya Konversi}$$

**Contoh:**

PT Ken memproduksi sepatu. Menggunakan bahan baku langsung sebesar Rp10.000.000 dalam proses produksi. Upah tenaga kerja langsung yang dibayarkan ke karyawan sebesar Rp1.500.000. Biaya overhead pabrik diperkirakan sebesar Rp500.000. Jumlah produksi sepatu yang berhasil sebanyak 100 unit.

**Diminta:**

1. Carilah total biaya utama!
2. Carilah biaya utama per unit sepatu!
3. Carilah total biaya konversi!
4. Carilah biaya konversi per unit sepatu!

**Jawaban:**

1. Total biaya utama:

BBBL Rp10.000.000

BTKL Rp1.500.000

**Jumlah** Rp11.500.000

2. Total biaya utama per unit

= total biaya utama/jumlah produksi

= Rp11.500.000/100 unit

= Rp115.000/unit

3. Total biaya konversi

BTKL Rp1.500.000

BOP Rp500.000

**Jumlah** Rp2.000.000

4. Total biaya konversi per unit  
= Total biaya konversi/Jumlah produksi  
= Rp2.000.000/100 unit  
= Rp20.000

## 2. Ditinjau dari Departemen

Setidaknya terdapat dua departemen dalam perusahaan manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi, yaitu departemen produksi serta departemen pendukung.

- a. Departemen produksi menjalankan aktivitas proses produksi produk secara langsung. Pada perusahaan manufaktur, departemen produksi berperan penting dalam menghasilkan produk dan seluruh biaya yang dikeluarkan pembebanannya langsung kepada produk yang dihasilkan.
- b. Departemen pendukung menjalankan aktivitas untuk membantu departemen-departemen yang lain dalam perusahaan termasuk pada departemen produksi. Jadi secara tidak langsung, departemen pendukung terlibat dalam aktivitas di departemen produksi dalam menghasilkan produk.

### ***Contoh:***

- departemen perencanaan,
- departemen pemeliharaan,
- departemen pengendalian,
- departemen sumber daya manusia,
- departemen akuntansi

### 3. Perilaku Biaya

Klasifikasi biaya yang ditinjau dari perilaku biaya yaitu didasarkan pada perubahan tingkat volume produksi atau kegiatan produksi. Pengelompokan biaya dibagi dalam tiga elemen yaitu:

- a. Biaya variabel adalah perubahan nilai total biaya yang dikarenakan adanya perubahan pada tingkat volume produksi yang dihasilkan atau kegiatan dalam proses produksi yang dilakukan perusahaan.

***Contoh:***

- BBBL
  - BTKL
  - beberapa unsur dalam BOP
- b. Biaya tetap adalah total biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan produk jadi yang nilainya tetap selama volume yang dihasilkan maupun aktivitas yang dilakukan masih berada di tingkatan normal dalam periode tertentu.

***Contoh:***

- beban penyusutan,
  - beban sewa.
- c. Biaya semi-variabel adalah total biaya yang nilainya kadang tetap dan kadang bisa berubah pada periode waktu tertentu. Jadi biaya semi-variabel ini didalamnya terdapat biaya variabel dan biaya tetap.

***Contoh:***

- biaya listrik dan telepon
- biaya air